

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil dari penelitian yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus masalah, adapun hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak *cerebral palsy* dalam menggunakan kursi roda di SLB-D YPAC ;

Setelah melakukan penelitian di lapangan terlihat kemampuan anak *cerebral palsy* dalam menggunakan kursi roda masih dirasa sangat kurang, sehingga perlu adanya latihan dalam menggunakan kursi roda, selain itu faktor dukungan dan kepercayaan akan kemampuan anak *cerebral palsy* dalam menggunakan kursi roda harus lebih disadari oleh para orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggunakan kursi roda.

2. Kesulitan yang dialami dalam penggunaan kursi roda terhadap kemandirian mobilitas anak *cerebral palsy* di SLB-D YPAC Bandung ;

Semua anak yang memiliki hambatan motorik memerlukan alat bantu berjalan untuk membantu mobilitasnya. Kursi roda merupakan salah satu alternatif alat bantu berjalan yang banyak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian kesulitan yang dialami dalam penggunaan kursi roda yaitu bentuk kursi roda yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penggunaannya.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan anak *cerebral palsy* dalam penggunaan kursi roda terhadap kemandiriannya;

Juni Safitri, 2014

Kemandirian Mobilitas Anak *Cerebral Palsy* dalam Menggunakan Kursi Roda di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara orang tua untuk mengatasi kesulitan anak berbeda-beda, ada yang dalam bentuk kata-kata motivasi maupun keinginan untuk memfasilitas kursi roda yang sesuai dengan kebutuhan anak. Semua itu bertujuan untuk membantu anak lebih mandiri dalam bermobilisasi.

4. Kemandirian mobilitas anak *cerebral palsy* dalam menggunakan kursi roda dalam wilayah sekolah SLB-D YPAC Bandung;

Pada kasus yang peneliti temukan di lapangan kemandirian mobilitas bukan hanya bergantung pada kemampuan anak dalam menggunakan kursi roda, selain itu untuk dapat mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga juga lingkungan disekitarnya. Dan orang tua pun harus senantiasa memupuk kepercayaan diri dan memberi kepercayaan anak untuk melakukan kegiatan mobilisasinya sendiri dalam menggunakan kursi roda.

B. Implikasi

Dari kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan implikasi agar pada tahap selanjutnya anak untuk terus dilatih kemandiriannya dalam menggunakan kursi roda dan diberi kepercayaan dan dukungan penuh terutama dari orang tua supaya anak lebih mandiri dan percaya diri dalam menggunakan kursi roda. Selain itu kerjasama antara orang tua dan guru serta pihak lain yang terlibat agar mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan anak dalam meningkatkan kemandirian mobilitasnya. Motivasi, dukungan dan kepercayaan yang ditanamkan oleh orang tua diharapkan dapat menjadi pendorong dan pondasi untuk membangun kemandirian anak kedepannya.

Penelitian ini belum sepenuhnya berhasil mengungkap tentang kemandirian mobilitas anak *cerebral palsy* dalam menggunakan kursi roda di SLB-D YPAC Bandung dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki peneliti. Kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian serupa

diharapkan dapat mengungkap hal-hal yang belum diungkapkan di dalam penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT atas ijin-mu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun yang disajikan oleh penulis ini masih jauh dari kata sempurna, tapi besar harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pihak jurusan pendidikan khusus dan orang lain. Diakhiri dengan ucap syukur kehadiranmu ALLAH SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi orang lain. Amin